

**PROSES PENYULUHAN PROGRAM POMPANISASI  
PADA KELOMPOK TANI RUKUN AGAWA MAKMUR  
DI KECAMATAN PATUK GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**M. ERICO PERANGIN ANGIN**

**22276/20/EP**

**FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2025**

**PROSES PENYULUHAN PROGRAM POMPANISASI  
PADA KELOMPOK TANI RUKUN AGAWA MAKMUR  
DI KECAMATAN PATUK GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**M. ERICO PERANGIN ANGIN**

**22276/20/EP**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA  
2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PROSES PENYULUHAN PROGRAM POMPANISASI  
PADA KELOMPOK TANI RUKUN AGAWE MAKMUR  
DI KECAMATAN PATUK GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:**

**M. Erico Perangin Angin**

**22276/20/EP**

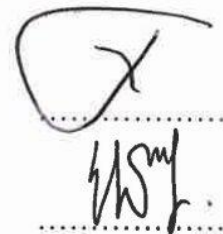
Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Agribisnis,  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta  
pada tanggal 2 Desember 2025

Dosen Pembimbing

: Istiti Purwandi, S.P., M.P.

Dosen Penguji

: Siwi Istiana Dinarti, S.P., M.Sc.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



**(Ir. Samsuri Tarmadja, M.P)**

## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erico Perangin Angin', written over a faint, illegible stamp or watermark.

(M. Erico Perangin Angin)

## **HALAMAN MOTO**

Lakukan kebaikan kecil setiap hari dari pada terus membuat niat besar yang selalu tertunda, jadila seperti bulu ketek walaupun terjepit tetap tumbuh

M Erico Perangin Angin

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PROSES PENYULUHAN PROGRAM POMPANISASI PADA KELOMPOK TANI RUKUN AGAWE MAKMUR DI KECAMATAN PATUK GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA” yang disusun sebagai syarat kelulusan pada program strata (S1) di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan ketulusan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng, selaku Rektor Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Ibu Siwi Dinarti, SP., M.Sc, selaku Kepala Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Ibu Istiti Purwandi, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dengan baik dan memberikan saran dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Siwi Dinarti, SP., M.Sc, selaku Dosen 2 dan sekaligus Penelaah yang telah membimbing dengan baik dan memberikan saran dan arahan kepada penulis.
6. Anggota kelompok tani rukun agawe Makmur terimakasih sudah membantu jalan nya penelitian saya.
7. Seluruh keluarga yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis selama berkuliah di Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
8. Teman penulis, Ichsan, pebrian, Hillarion, yang sama – sama sedang berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman – teman yang selalu mendukung penulis. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini berguna bagi yang membaca

10. Terimakasih untuk teman teman studio kopi yang sudah selalu menanyakan tentang proses kuliah saya dan membantu proses pendewasaan saya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Proses Penyuluhan Pertanian.....	5
2. Proses Penyuluhan.....	6
3. Unsur-Unsur Penyuluhan .....	7
4. Manfaat Pompanisasi .....	8
6. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Proses Penyuluhan.....	12
2. Proses Penyuluhan.....	13
3. Unsur-Unsur Kinerja Penyuluhan .....	15
C. Kerangka Berpikir.....	17
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
A. Metode Dasar Penelitian .....	18
B. Teknik Penentuan Lokasi Penelitian dan Waktu Pelaksanaan Penelitian..	18
C. Metode Penentuan Sampel.....	19
D. Teknik dan Jenis Pengambilan Data .....	19
E. Jenis Data Primer dan Sekunder .....	20
F. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel.....	22
G. Analisis Data dan Pembentukan Model .....	23
1. Tahapan Analisis Kualitatif.....	23
2. Teknik Analisis data .....	25
<b>IV. KONDISI UMUM LOKASI</b> .....	<b>26</b>
A. Desa Beji .....	26
B. Letak Geografis dan Kondisi Wilayah.....	27
C. Demografi .....	28
D. Kelompok Tani Rukun Agawe Makmur.....	30

E. Pompa Air dan Struktur .....	31
F. Badan Penyuluh Pertanian .....	32
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Karakteristik Responden .....	34
B. Proses Penyuluhan .....	37
C. Kinerja Unsur-Unsur Penyuluhan Pertanian.....	38
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Untuk Kelompok Tani.....	52
Lampiran 2. Kuesioner Untuk Penyuluh.....	60
Lampiran 3. Data Hasil Kuesioner .....	63
Lampiran 4. Dokumentasi .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Demografi Desa Patuk.....	29
Tabel 2. Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 4. Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	36
Tabel 5. Responden Berdasarkan Lama Bertani .....	37
Tabel 6. Jawaban Responden Tentang Materi Penyuluhan .....	40
Tabel 7. Jawaban Responden Tentang Penyampaian Penyuluh .....	42
Tabel 8. Jawaban Responden Tentang Manfaat dan Keberlanjutan Program Penyuluhan.....	43
Tabel 9. Jawaban Responden Tentang Kesiapan Pelaksanaan Penyuluhan .....	44
Tabel 10. Jawaban Responden Tentang Sarana dan Prasarana Penyuluhan.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	17
Gambar 2. Lokasi Desa Beji .....	26
Gambar 3. Kelompok Tani Rukun Agawe Makmur .....	30
Gambar 4. Struktur Organisasi.....	31
Gambar 5. Struktur Organisasi.....	32

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses penyuluhan program pompanisasi serta menilai kinerja unsur-unsur penyuluhan pada Kelompok Tani Rukun Agawe Makmur di Kecamatan Patuk, Gunungkidul. Program pompanisasi yang mulai dilaksanakan sejak 2019 menjadi solusi utama bagi petani untuk mengatasi keterbatasan air pada lahan tadah hujan yang selama ini menjadi kendala terbesar dalam produksi pertanian di wilayah Patuk. Sebanyak 23 responden petani dilibatkan dalam penelitian ini, dengan mayoritas berada pada usia produktif serta memiliki pengalaman bertani lebih dari 10 tahun, mengelola lahan antara 700–1000 m<sup>2</sup>. Proses penyuluhan dimulai dari koordinasi awal antara penyuluh pertanian lapangan (PPL) dan kelompok tani untuk mengidentifikasi kebutuhan air serta sistem pengelolaan alat. Kelompok menunjuk seorang pengelola alat yang menerima insentif Rp1.000.000 dan bertanggung jawab mencatat peminjaman serta memastikan kondisi pompa tetap baik. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah, demonstrasi lapangan, praktik langsung, serta kegiatan belajar barang setiap bulan sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan dari dinas pertanian. Sistem pemanfaatan pompa dilakukan melalui sewa Rp10.000 per jam yang digunakan untuk kas kelompok, sementara teknisi internal kelompok menangani kerusakan dengan tetap didampingi penyuluh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur penyuluhan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Pada aspek materi, indikator kemudahan dipahami, manfaat, kebutuhan, dan kejelasan penyampaian masing-masing memperoleh skor 3,00 (sangat baik), sedangkan indikator kemudahan penerapan mendapat skor 2,78 yang menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut bagi sebagian petani. Pada aspek penyampaian penyuluh, seluruh responden (100%) menyatakan penyuluh selalu menggunakan alat bantu seperti poster, gambar, dan video; 73,91% menyebut informasi pompa air diberikan 2 kali per bulan, sedangkan 26,09% menyebut informasi diberikan 1–2 kali per bulan. Selain itu, seluruh petani juga menyatakan penyuluh selalu membuka sesi diskusi selama 15–30 menit pada setiap kegiatan penyuluhan. Pada aspek sarana dan prasarana, diperoleh skor rata-rata 2,65 (baik), dengan skor tertinggi pada aksesibilitas sarana sebesar 3,00.

Sementara itu, indikator distribusi (2,43) dan kesesuaian pengadaan sarana (2,48) menjadi yang paling rendah sehingga perlu ditingkatkan demi pemerataan fasilitas penyuluhan yang memadai . Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyuluhan program pompanisasi telah berjalan efektif dan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan petani, meskipun pada beberapa aspek teknis dan penyediaan sarana masih diperlukan upaya perbaikan agar penyuluhan semakin optimal dan sesuai kebutuhan petani di lapangan.

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pelaksanaan penyuluhan pompanisasi serta menilai kinerja unsur-unsur penyuluhan pada Kelompok Tani Rukun Agawe Makmur di Kecamatan Patuk, Gunungkidul. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta kuesioner kepada petani sebagai responden. Analisis dilakukan secara kualitatif dan diperkaya dengan skoring untuk menilai kualitas materi, metode, peran penyuluh, dan sarana prasarana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyuluhan berjalan cukup baik, dimulai dari koordinasi awal, identifikasi kebutuhan, pendampingan dalam penyusunan proposal, hingga kegiatan demonstrasi dan praktik lapangan. Kinerja unsur-unsur penyuluhan berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang tercermin dari materi yang dinilai sangat jelas, cara penyampaian yang efektif, serta sarana prasarana yang dianggap memadai. Penyuluhan memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam penggunaan pompa air serta pengelolaan air usahatani. Secara keseluruhan, penyuluhan pompanisasi mampu meningkatkan kemampuan petani, meskipun peningkatan pendampingan dan penyediaan sarana tambahan tetap dibutuhkan agar program dapat berjalan lebih optimal.

**Kata Kunci:** efektivitas penyuluhan, petani, pompanisasi, penyuluhan pertanian, teknologi pertanian

